



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri pada hakikatnya membutuhkan orang lain untuk mengetahui informasi mengenai lingkungan sekitar. Manusia berinteraksi menggunakan indra untuk memudahkan dalam membangun kontak dengan manusia lain. Menurut Scheidel dalam Mulyana (2016) bahwa kita berkomunikasi terutama untuk memperkenalkan identitas diri, membangun kontak sosial dengan orang sekitar, dan memengaruhi orang lain dalam berpikir dan berperilaku yang sesuai yang kita inginkan. Komunikasi sendiri merupakan penyampaian pesan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemikiran yang sama. Manusia dalam berkomunikasi menciptakan pertukaran sebuah informasi yang tersampaikan.

Penyampaian pesan atau informasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, dimanapun, kapanpun, dan bagaimanapun. Informasi sangat memiliki kegunaan seperti memberikan keterangan dan pengetahuan ataupun sebagai bahan dalam membuat keputusan. Dasarnya informasi merupakan kumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerima informasi dalam menambah wawasan. Menurut Soeherman dan Pinontoan (2008) informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk mengambil keputusan. Kehidupan sehari-hari, segala aktivitas pengambilan keputusan kita juga menjadi mudah dengan adanya informasi. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan, dan dimanapun seseorang akan membutuhkan informasi.

Kehidupan yang terus berkembang informasi tidak hanya melalui *face to face*. Saat ini informasi sudah dapat diakses oleh siapapun melalui media, seperti media elektronik, media cetak, hingga media digital. Bidang informasi dan komunikasi publik di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Subang bertugas melayani pemangku kepentingannya dalam pelaksanaan pengkajian kebijakan teknis operasional di bidang pengelolaan komunikasi publik, pengelolaan informasi publik, dan kemitraan media publik. Diskominfo Kabupaten Subang merupakan perangkat daerah yang membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi sebagai pembantu dalam pengkoordinasian, pengawasan, dan pelayanan.

Menjalankan tugas sebagai pelayanan informasi publik, pemerintah perlu memberikan akses berkomunikasi dalam pelayanan informasi yang bertujuan kepada publik. Menurut Hariyanto dan Juniari (2019) pentingnya komunikasi pemerintah kepada publik dalam menyampaikan ide, gagasan, program dan kebijakan dari pemerintah kepada publik dalam rangka mencapai tujuan nasional. Pemerintah penting melakukan komunikasi dengan masyarakat bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui kebijakan yang dibuat oleh pemerintah semua itu dapat dilaksanakan dengan baik apabila masyarakat berantusias untuk berpartisipasi dan mendukung langsung kinerja pemerintah, ini merupakan sebagai salah satu keterbukaan informasi. Menurut Moenek, Suwanda, dan Santoso (2020) dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi publik menyebutkan bahwa informasi publik adalah

informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan penyelenggara badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Keterbukaan informasi agar masyarakat dapat mengawasi sekaligus berpartisipasi dalam menyelenggarakan pelayanan informasi publik.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Subang memberikan pelayanan informasi melalui media. Media informasi dikelola oleh subbagian kemitraan media publik, yang memiliki tugas utama dalam peraturan bupati yaitu desiminasi informasi kebijakan melalui media pemerintah. Media informasi yang digunakan Diskominfo dalam mempublikasi informasi yaitu media sosial. Alasan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang menggunakan media sosial karena pengguna media sosial yang cukup luas, untuk saat ini total 274,9 juta penduduk Indonesia, dan pengguna media sosial mencapai 170 juta jiwa. Bersumber laporan terbaru dari agensi *marketing We Are Social* dan *platform manajemen media sosial Hootsuite* pada Januari 2021. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang menggunakan media sosial dalam mempublikasikan informasi kepada publik yang berisi informasi pemerintahan, maka tanggung jawab subbagian kemitraan media publik dalam membuat konten ataupun artikel yang akan di *publish* kepada khalayak luas diperlukan keakuratan dalam memberikan informasi. Menurut Nasrullah (2020) penggunaan media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi yang di publikasikan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang melakukan publikasi dengan melalui tahapan pra publikasi, publikasi, hingga pasca publikasi. Tahapan publikasi ini dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dalam penyebaran informasi dengan melalui media sosial Instagram dan Youtube. Publikasi melalui media sosial merupakan sebuah strategi yang dimiliki oleh Diskominfo agar informasi lebih mudah diakses. Perkembangan era digital yang sangat membantu khalayak dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Penyebaran informasi kepada publik dalam prosesnya sering terjadi kendala yang menyebabkan publikasi tidak dapat dilakukan dengan tepat waktu. Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka dari itu judul Laporan Akhir adalah “Publikasi Informasi Pemerintahan Melalui Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

- 1) Apa saja media sosial yang digunakan dalam publikasi informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang?
- 2) Bagaimana publikasi informasi pemerintahan melalui media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam publikasi informasi pemerintahan melalui media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang?



Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan media sosial yang digunakan dalam publikasi informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang.
- 2) Menjelaskan publikasi informasi pemerintahan melalui media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang.
- 3) Menjelaskan hambatan-hambatan dan solusi dalam publikasi informasi pemerintahan melalui media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang, instansi pemerintahan daerah yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo No.46, Karangnganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2021 hingga 30 April 2021. Selama Praktik Kerja Lapangan, penulis mengikuti kegiatan di Bidang Informasi dan Komunikasi Publik.

Data dan Instrumen

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penulisan Laporan Akhir Publikasi Informasi Pemerintahan Melalui Media Sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang. Data yang melengkapi penulisan Laporan Akhir, yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data ini berupa pengalaman yang berdasarkan pengamatan langsung selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Subang.
- 2) Data Sekunder
Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung atau dari pihak lain. Data ini berupa data internal dan data eksternal. Data internal yang digunakan meliputi data tentang profil instansi pemerintahan. Data eksternal yang digunakan diperoleh dari referensi buku-buku, website, dan sumber lain yang menguatkan penulisan Laporan Akhir.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan dalam wawancara dengan staf di bidang IKP (Informasi dan Komunikasi Publik). Selain itu, untuk mempermudah proses pembuatan Laporan Akhir ini, menggunakan juga alat-alat pendukung seperti laptop, flashdisk, alat tulis, telepon genggam, dan kamera untuk proses dokumentasi saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan.